



**PENGARUH METODE MIND MAPPING TERHADAP
PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA
KELAS XI SMK NEGERI 4 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
KHOIROTUN NISA
22001011144**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**



**PENGARUH METODE MIND MAPPING TERHADAP
PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA
KELAS XI SMK NEGERI 4 MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:
Khoirotun Nisa
NPM. 22001011144



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Nisa, Khoirotn. 2024, *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran PAI Pada Kelas XI SMK Negeri 4 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Agama Islam. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2 : Dr. Syaifuddin, M.Pd.

Kata Kunci :Mind Mapping, Pemahaman, Pembelajaran, Pre Test, Post Test

Berdasarkan latar belakang penelitian ini dalam pengalaman awal yang dilakukan peneliti pada hari Selasa tgl 8 Agustus 2023, dengan salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni Ibu Dra. Siti Munawaroh yang dilakukan di SMK Negeri 4 Malang, bahwasanya dalam proses pembelajaran yang berlangsung guru telah menggunakan metode ceramah, dan presentasi. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan siswa masih berfokus kepada guru dan teman yang menjelaskan materi, sehingga peserta didik kurang aktif dan sebagian siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu peneliti menerapkan metode *Mind Mapping* agar pembelajaran lebih menarik dan hasil pemahaman yang lebih maksimal. Dalam penelitian ini merumuskan masalah menjadi 2 permasalahan, yakni: 1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dan metode konvensional terhadap meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMK Negeri 4 Malang. 2. Adakah pengaruh menggunakan metode *mind mapping* dan metode konvensional terhadap meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMK Negeri 4 Malang. Dengan tujuan dari masalah tersebut adalah 1. Untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dan metode konvensional terhadap meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMK Negeri 4 Malang. 2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh menggunakan metode *mind mapping* dan metode konvensional terhadap meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMK Negeri 4 Malang.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah *Eksperimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest Posttest Nonequivalent Control Group Design*. Kemudian desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* terhadap meningkatkan pemahaman peserta didik. Dengan demikian pada temuan ini mengindikasikan bahwa untuk mendapatkan hasil yang baik, maka salah satu langkah yang bisa digunakan pendidik adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping*. Sehingga peserta didik akan lebih memahami materi, mudah menyerap serta memproses pengetahuan secara efektif, dan peserta didik lebih aktif pada proses pembelajaran yang sedang dilakukan.

ABSTRAK ENGLISH

Nisa, Khoirotun. 2024, The Influence of the Mind Mapping Method on Students' Understanding in Learning Islamic Religious Education in Class XI of SMK Negeri 4 Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University. Supervisor 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Supervisor 2: Dr. Syaifuddin, M.Pd.

Keywords: Mind Mapping, Understanding, Learning, Pre Test, Post Test

Based on the background of this research, in the initial experience carried out by the researcher on Tuesday 8 August 2023 with one of the Islamic Religious Education subject teachers, namely Mrs. Dra. Siti Munawaroh conducted at SMK Negeri 4 Malang, that in the ongoing learning process the teacher used lecture and presentation methods. In the learning process, students still focus on the teacher and friends explaining the material, so that students are less active and some students feel bored during the learning process. Therefore, researchers apply the Mind Mapping method so that learning is more interesting and understanding results are maximized. In this research, the problem is formulated into 2 problems, namely: 1. How is learning implemented using the mind map method and conventional methods to increase students' understanding in PAI learning in class XI of SMK Negeri 4 Malang. 2. Is there an influence of using the mind map method and conventional methods on increasing students' understanding of PAI learning in class XI of SMK Negeri 4 Malang. The objectives of this problem are 1. To find out how learning is implemented using the mind map method and conventional methods to increase students' understanding of PAI learning in class XI of SMK Negeri 4 Malang. 2. To determine the effect of using the mind map method and conventional methods on increasing students' understanding in PAI learning in class XI of SMK Negeri 4 Malang.

The research used is quantitative research using experimental methods. The type of research chosen by the researcher was Experimental. The type used in this research was Pretest Posttest Nonequivalent Control Group Design. Then in this design there are two groups, namely the experimental group and the control group. The experimental group is the group that is given treatment and the control group is the group that is not given treatment.

The results of research conducted by researchers stated that there was a significant influence from the use of learning strategies using the Mind Mapping method on increasing student understanding. Thus, these findings show that to get good results, one of the steps that educators can take is to use Mind Mapping type cooperative learning strategies. So that students will understand the material better, easily absorb and process knowledge effectively, and students will be more active in the learning process that is being carried out.

BAB I

PEBDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung secara internal dalam lingkungan dan sepanjang hidup seseorang. Meskipun pendidikan secara sederhana dan yang umum adalah usaha manusia untuk memupuk dan mengembangkan potensi-potensi fisik maupun rohani yang mungkin sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya. Pendidikan ada dalam kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang dimiliki sepanjang hidup. Hal tersebut tidak mungkin terjadi tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sesuai dengan nilai-nilai tersebut untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Pelaksanaan pendidikan di Negara Indonesia dikenal dengan pendidikan nasional, berdasarkan Pancasila dan Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Melalui pendidikan pula manusia sudah di persiapkan guru memiliki peranan di masa depan menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 2 ayat 1 tentang pendidikan Nasional, pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan berperan penting dalam penyampaian informasi keilmuan yang akan menjadikan masyarakat mengetahui, mengerti, memahami, dan memiliki wawasan yang semakin luas. Selain itu pendidikan juga membangkitkan motivasi untuk masyarakat agar dapat bergerak maju memacu dan bangkit dari keterbelakangan. Sejalan dengan tujuan dari pendidikan nasional tersebut, maka untuk mewujudkannya diperlukan peran dari berbagai pihak yaitu pendidik, pemerintah, sarana dan prasarana, serta orang tua. Salah satu yang sangat penting adalah terkait hal tersebut adalah peran orang tua, karena didalam sebuah keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan. Orang tua memiliki peran untuk mengupayakan perkembangan potensi anak, baik potensi efektif, kognitif, maupun psikomotorik. Motivasi yang diberikan oleh orang tua tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga dalam bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak.

Metode merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai sarana pelaksanaan rencana yang sudah diorganisasikan dalam bentuk tugas dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penentuan metode dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran yang akan berlangsung.

Keberhasilan belajar peserta didik di tentukan oleh proses pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran mempunyai beberapa aspek yaitu : pendidik, peserta

didik, sumber pembelajaran, media pembelajaran, tujuan pembelajaran, sarana pembelajaran, metode dan Metode pembelajaran itu sendiri sehingga aspek pembelajaran yang digunakan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi prestasi akademik peserta didik.

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran adalah melihat hasil belajar yang telah dicapai peserta didik. Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh seseorang setelah proses pembelajaran yaitu dapat memberikan perubahan pada pengetahuan perilaku, pemahaman, sikap dan keterampilan sehingga peserta didik dapat lebih meningkatkannya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator pembelajaran. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang didapat siswa setelah melakukan aktivitas pembelajaran.

Seiring berjalannya waktu, guru saat ini sangat dibutuhkan kemampuan meningkatkan keterampilan ahli dalam memilih metode pengajaran yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Adapun cara guru untuk membantu siswa dalam belajar sangat bervariasi, salah satu caranya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran baru yang dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa. Syarat pembelajaran efektif antara lain guru harus menggunakan metode pada waktu mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah di terima siswa, dan kelas menjadi hidup (Slameto, 2011).

Kemampuan atau kompetensi sangat diperluakan dalam diri seorang pendidik dalam membuat strategi atau metode pembelajaran yang bertujuan

untuk merangsang dan memahami pola pikir siswa melalui informasi yang diingat serta yang akan dihubungkan dengan aktivitas atau kehidupan sehari-hari karena rendahnya daya terima siswa dalam belajar menjadi salah satu permasalahan bagi penyelenggara pendidikan formal dan informal. Metode pembelajaran ceramah masih digunakan dalam pembelajaran pendidikan agar islam. Metode ceramah adalah metode presentasi pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan narasi atau penjelasan lisan yang tepat di depan para siswa. mengenai kelemahan metode ini cenderung membuat siswa kurang aktif, kreatif, dan materi yang disampaikan hanya mengendalikan ingatan guru (Nata2009). Oleh karena itu guru hanya menerapkan dan siswa mendengarkan penjelasan materi oleh guru.

Adanya cara yang dilakukan guru dalam membantu siswa agar meningkatkan hasil belajar siswa sangat bervariasi, salah satunya dengan cara menerapkan Metode pembelajaran baru yang dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal ini sangat sesuai dengan pendapat Slameto diatas, bahwa “Syarat pembelajaran efektif antara lain guru harus menggunakan metode pada waktu mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah di terima siswa, dan kelas menjadi hidup”.

Salah satu metode untuk mengatasi hal sebelumnya, yaitu menggunakan metode yang dapat merangsang siswa tertarik pada materi yang disampaikan guru maka diperlukan metode pembelajaran relevan, menarik dan harus efektif sehingga siswa dapat belajar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran salah satu metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Mind Mapping* (Buzan,

2012). *Mind Mapping* adalah salah satu pilihan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam proses belajar, untuk memelihara informasi berupa materi pelajaran yang di terima oleh siswa pada saat pembelajaran, dan membantu siswa menyusun inti-inti yang penting dari materi pembelajaran ke dalam bentuk peta, sehingga memudahkan ingatan siswa akan pelajaran tersebut. Dengan menggunakan metode *Mind Mapping* siswa tidak lagi dituntut untuk selalu mencatat dengan menulis di papan tulis maupun didektekan oleh guru secara keseluruhan. Siswa akan mengetahui inti masalah, kemudian membuat peta pikirannya masing masing sesuai dengan kreativitas mereka (Syam, Ramla, 2015). *Mind Mapping* juga merupakan salah satu dari Metode pembelajaran yang mengupayakan seorang peserta didik mampu mengenali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik mampu membuat catatan lebih menarik, mudah diingat sekaligus mudah di mengerti dengan Metode *Mind Mapping* akan sangat membantu peserta didik untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dan secara otomatis akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Metode *Mind Mapping* dapat dimanfaatkan atau berguna untuk berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Kegunaan metode *Mind Mapping* dalam bidang pendidikan diantaranya adalah untuk meningkatkan kosentrasi belajar dan hasil belajar peserta didik (Michalko, 2017). Melalui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* diharapkan siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran dan siswa diharapkan dapat menguasai pengetahuan yang dimilikinya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar

peserta didik. Penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Suhada,dkk, 2019).

Dengan menerapkan metode pembelajaran Mind Mapping, disini peneliti berharap para siswa semakin giat dalam belajar dan siswa berhasil dalam menguasai materi dengan pengetahuan yang dimilikinya sehingga mampu meningkatkan hasil pemahaman siswa.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada hari selasa tgl 8 Agustus 2023, dengan salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni Ibu Dra. Siti Munawaroh yang dilakukan di SMK Negeri 4 Malang, bahwasanya dalam proses pembelajaran yang berlangsung guru telah menggunakan metode ceramah, dan presentasi. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan siswa masih berfokus kepada guru dan teman yang menjelaskan materi, sehingga peserta didik kurang aktif dan sebagian siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu peneliti menerapkan metode *Mind Mipping* agar pembelajaran lebih menarik dan hasil pemahaman yang lebih maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari konsep pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah, dan presentasi.
2. Masih adanya siswa yang masih sulit dalam mengungkapkan pendapat mereka mengenai materi yang sedang disampaikan.
3. Kurang adanya partisipasi atau ke efektifan siswa pada saat pembelajaran

berlangsung.

4. Adanya sebagian siswa yang masih tidak mampu menjelaskan kesimpulan mengenai materi yang sedang dipelajari.
5. Masih adanya nilai siswa yang masih belum memenuhi atau mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan. KKM untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 70 (Tujuh Puluh)

Berdasarkan gejala tersebut penulis menarik sebuah judul untuk melakukan penelitian yaitu **“Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran PAI Pada Kelas XI SMK Negeri 4 Malang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- A. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* dan metode konvensional terhadap meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMK Negeri 4 Malang?
- B. Adakah pengaruh menggunakan metode *Mind Mapping* dan metode konvensional terhadap meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMK Negeri 4 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka dapat peneliti uraikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Mind mapping* dan metode konvensional terhadap meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMK Negeri 4 Malang
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh menggunakan metode *Mind Mapping* dan metode konvensional terhadap meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMK Negeri 4 Malang

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan oleh peneliti yaitu bisa bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan sebagai berikut

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya ilmu pengetahuan tentang pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap pemahaman siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan pemikiran bagi sekolah SMK Negeri 4 Malang dalam rangka untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih bervariasi dengan menggunakan Metode pembelajaran *Mind Mapping*.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk terus mengembangkan kualitas guru dalam mendidik siswa dengan menggunakan Metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran berjalan lebih efektif dan para siswa lebih aktif.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam bidang penelitian khususnya mengenai pendidikan.

d. Bagi Siswa

Dapat mempermudah siswa dalam belajar dan menjadikan siswa lebih kreatif dalam pembelajaran sehingga siswa peneliti mengharapkan siswa selalu semangat dalam belajar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah tanggapan terhadap studi pendahuluan. Hipotesis sering digunakan untuk menunjukkan kesesuaian antara dua variabel yaitu, variabel bebas dan terikat. (Sandu dkk, 2015)

Dalam penelitian ini peneliti memberikan hipotesis penelitian ini yaitu:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar yang menggunakan metode *Mind Mapping* dengan yang tidak menggunakan metode *Mind Mapping* tentang pembelajaran PAI pada kelas XI SMK Negeri 4 Malang.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar yang menggunakan metode *Mind Mapping* dengan yang tidak menggunakan metode *Mind Mapping* tentang pembelajaran PAI pada kelas XI SMK Negeri 4 Malang.

2. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode *Mind Mapping* tentang pembelajaran PAI pada kelas XI SMK Negeri 4 Malang.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode *Mind Mapping* tentang pembelajaran PAI pada kelas XI SMK Negeri 4 Malang.

F. Definisi Operasional

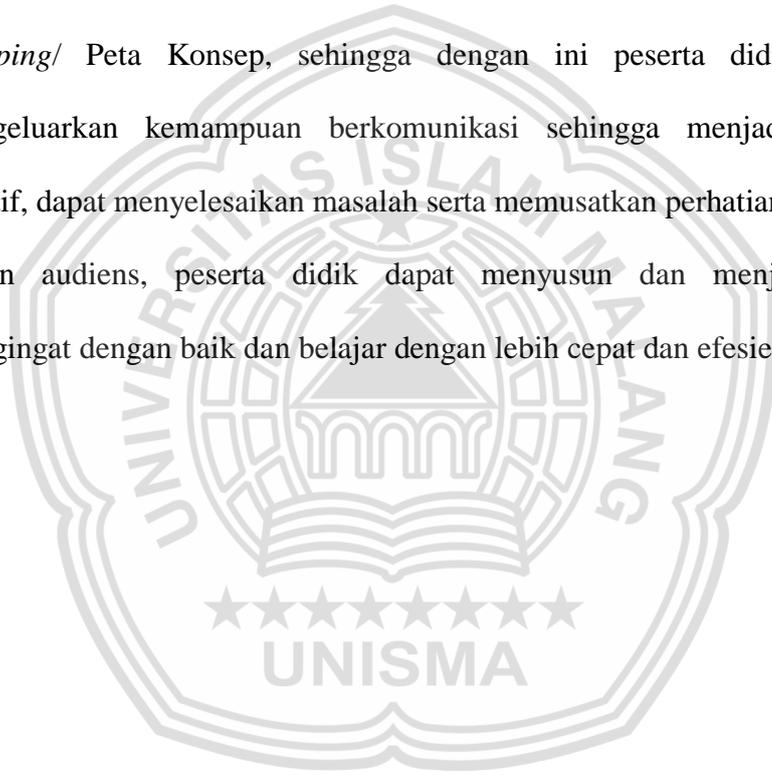
Dalam penelitian ini dijelaskan beberapa pengertian yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Upaya untuk menghindari kesalah pahaman antara peneliti dan pembaca dalam memahami maksud yang terkandung dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa tentang pembelajaran PAI pada kelas XI SMK Negeri 4 Malang” maka perlu diberikan penjelasan yang terperinci mengenai istilah-istilah kunci dalam rumusan masalah, dengan ini diharapkan tidak akan terjadi salah persepsi dan salah penafsiran sehingga penelitian ini terarah sesuai dengan yang diharapkan peneliti sebagai berikut:

1. Metode *Mind Mapping*

Metode *Mind Mapping* adalah salah satu Metode pembelajaran yang menumbuhkan jiwa-jiwa kreatif siswa, Metode tersebut digunakan agar peserta didik menerima pelajaran dengan cepat agar, bisa lebih mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh guru.

Terdapat indikator metode *Mind Mapping* antara lain:

- a. Pendidik menyiapkan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Pendidik menyiapkan materi sebagaimana bisanya.
- c. Pendidik mengemukakan kosep/permasalahan yang akan di tanggapi oleh pesrta didik.
- d. Pendidik memberikan intruksi mengenai tugas pembuatan *Mind Mapping/* Peta Konsep, sehingga dengan ini peserta didik akan mengeluarkan kemampuan berkomunikasi sehingga menjadi lebih kreatif, dapat menyelesaikan masalah serta memusatkan perhatian teman-teman audiens, peserta didik dapat menyusun dan menjelaskan, mengingat dengan baik dan belajar dengan lebih cepat dan efesien.





BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis peneliti dari data pembahasan yang telah dilakukan pada pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* pada penelitian ini sangat berpengaruh dengan tempo pertemuan 6 minggu 1 kali dalam setiap minggu bertahap dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dan Metode Konvensional, dengan rincian sampel kelas XI Perhotelan A dan XI Perhotelan B di SMK Negeri 4 Malang yang berjumlah 60 siswa, tiap kelas berjumlah 30 siswa, untuk siswa kelas kontrol perempuan sejumlah 22 orang dan laki-laki sejumlah 8 orang, untuk siswa kelas eksperimen perempuan sejumlah 21 orang dan laki-laki sejumlah 9 orang., dengan ini terhadap pemahaman siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peneliti dari hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dalam perolehan tersebut memperoleh nilai sebesar 10,929 dengan $n = 30$ sedangkan untuk $n = 30$ dengan taraf signifikansi $= 0,05$ sebesar 0,361 dengan demikian $= 10,929 > = 0,361$. Jika dilihat dari hasil perhitungan nilai *Post test* kelas eksperimen dengan pembelajaran yang menggunakan metode *Mind Mapping* memperoleh rata-rata (mean) sebesar 80,67, dibandingkan dengan nilai *Post test* kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional memperoleh rata-rata (mean) sebesar 44,33. Dari perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen pengaruhnya lebih tinggi.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* terhadap meningkatkan pemahaman peserta didik. Dengan demikian pada temuan ini mengindikasikan bahwa untuk mendapatkan hasil yang baik, maka salah satu langkah yang bisa digunakan pendidik adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping*. Sehingga peserta didik akan lebih memahami materi, mudah menyerap serta memproses pengetahuan secara efektif, dan peserta didik lebih aktif pada proses pembelajaran yang sedang dilakukan.

Pada penelitian ini hambatan yang dialami peneliti adalah kurangnya waktu dalam menggunakan metode *Mind Mapping* dengan menggunakan metode *Mind Mapping* sebenarnya membutuhkan waktu pertemuan yang lama dikarenakan proses pembuatan medianya tidak bisa hanya dikerjakan dalam 1 hari saja, tetapi membutuhkan beberapa waktu dan ke kompakkan antar kelompok tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan pengalaman peneliti dalam proses pembelajaran yang terjadi selama penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan ini peneliti menyarankan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran seperti menggunakan metode *Mind Mapping* ini karena dengan menggunakan metode ini kita lebih melibatkan siswa untuk aktif dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa, sehingga materi yang disajikan

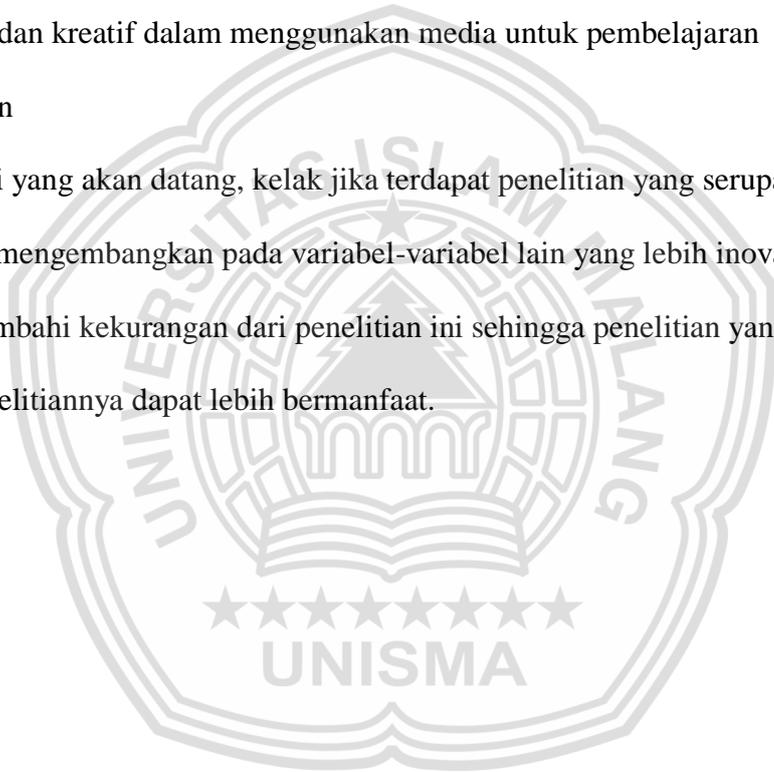
dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang akan di capai.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* ini dapat membantu siswa untuk mengingat, memahami materi dengan lebih mudah dan mengaktifkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan media untuk pembelajaran

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti yang akan datang, kelak jika terdapat penelitian yang serupa sebaiknya dapat mengembangkan pada variabel-variabel lain yang lebih inovatif dan juga dapat menambahi kekurangan dari penelitian ini sehingga penelitian yang akan datang kelak penelitiannya dapat lebih bermanfaat.





DAFTAR RUJUKAN

- Abuddin Nata. (2009). Dalam *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (hal. h. 181-182). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ariana, & Monica. (2012). Dalam *Mind Mapping And Brainstoring As Methods Of Teaching Business Concepts In English As A Foreign Language* (hal. no 1). Academia science journal psychologica series.
- Arifin, M. (2011). Dalam *Ilmu Pendidikan Islam : Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (hal. h. 61). Jakarta: Bumi Aksara.
- Ashari, A. N. (2023). Dalam *Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Wangon Kabupaten Banyumas* (hal. 63). Purworkerto.
- B.D., J., Ruf, C., Dee Snyder, J., Petrich, B., & Koonce, C. (2016). Dalam *The effects of mind mapping activities on student's motivation, International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning* (hal. Vol. 6, no. 1, h. 1-12).
- Bpddy De Porter, dkk. (2010). Dalam *Quantum Learning* (hal. h. 152). Bandung: Kaifa.
- Chandra, P. T. (2012/2013). Dalam *Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akt Smk Negeri 2 Blora Tahunajaran*. Blora: Economic Education Analysis Journal.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (hal. h. 740). Jakarta: Balai Pustaka.
- Evrilianti Vidia Putri, Kurniati, Dedi Supriadi, & Mohammad Muhyidin Nurzaelani. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 10 Depok*, 175-179.
- Fathurrohman, M. (2016). Dalam *Model-model Pembelajaran Inovatif : alternatif desain pembelajaran yang menyenangkan* (hal. h. 206). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- H, R. (2015). *Implementasi Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Materi Transformasi Linier*, 25-36.
- Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, & Sekar, A. A. (2002). Dalam *Metode Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi* (hal. h. 200-201). Yogyakarta: CTSD.

- Hisyam, Z. B., & Sekar, A. A. (2002). Dalam *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi* (hal. h. 201). Yogyakarta: CTSD.
- Maemunawati, S., & Agung, L. (2020). Dalam *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemic Covid-19* (hal. h. 47-61). Banten: 3D Media Karya Serang.
- Melyza, Apta, & Aguss, R. M. (2021). Dalam *Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Pandemi* (hal. 8-16).
- Natriani Syam, & Ramlah. (2015). Dalam *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Sosial Siswa Kel SDN 54 Kota Pare* (hal. Vol. 5, No. 3, h 185). Jurnal Publikasi Pendidikan.
- Nida Adila. (2017). Dalam *Perbedaan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Metode Mind Mapping Dengan Metode Ceramah* (hal. Vol. 1, No. 1, h. 99). Indonesia Journal Of Primary Education.
- Ningsih, K. A. (2022). Dalam *Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving disertai Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI* (hal. 61-71). Lampung.
- Nita, Mei, Ekawati, & Kusumaningrum, D. (September 2020). Dalam *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Volum 5 Nomor 2* (hal. 31-35). ISSN: 2477-5940 e-ISSN: 2477-8435.
- P, M. F., U, S., & W, R. (Februari 2022). *Analisis penggunaan media mind map pada pembelajaran bahasa jepang secara daring dalam meningkatkan minat motivasi belajar siswa kelas X bahasa SMAN 1 Batu*, 38.
- Republik Indonesia. (2013). Dalam *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Pendidikan dan Dosen* (hal. h. 3). Cet. VI, Jakarta: Sinar Grafina.
- Rita, & Kusumawati, D. (2024). Dalam *Analisis Rendahnya Minat Belajar Pada Mata Palajran Pendidkan Agama Islam Materi Fiqih dan Relevansinya dalam Pengamalan Ibadah Sholat Siswa SMA Negeri 1 Meraksa Aji, Tulang Bawang. Diss UIN RADEN INTAN LAMPUNG*. Lampung.
- Rosiyanti, H. (2015). Dalam *Implementasi Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Materi Transformasi Linier* (hal. 25-36).
- Sani, A. R. (2014). Dalam *Inovasi Pembelajaran* (hal. h. 90). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sani, A. R. (2019). Dalam *Metode Belajar Mengajar* (hal. h. 166). Depok: Rajawali Pers.

- Slameto. (2003). Dalam *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (hal. h. 3). Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2011). Dalam *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (hal. h. 92). Jakarta: Balai Pustaka.
- Sofitahnia. (Ags 09, 2023). *Validitas dan Reliabilitas Pada Kuesioner*.
- Sudrajat, W. P. (2020). Dalam *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di MI PSM Pupus Lembayan Tahun Ajaran 2020*.
- Suhada, S., Bahu, K., & Amali, L. N. (2019). Dalam *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa* (hal. Vol. 2, No. 2, h. 92). Jambura Journal Of Informatics.
- Suhada, S., Bahu, K., & Lanto Ningrayati Amali. (2019).
- Surani, G. T. (2021). Dalam *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Keterampilan Berfikir kreatif Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 65 Bengkulu Utara Tahun Ajaran 2020/2021* (hal. 42). Bengkulu.
- Suryani, N., & Leo Agung. (2012). Dalam *Metode Belajar Mengajar* (hal. h. 6-7). Yogyakarta: enerbit Ombak.
- Tatang Syarifuddin. (2009). Dalam *Landasan Pendidikan* (hal. h. 27). Cet.I; Jakarta: Percikan Ilmu.
- Tegus Wiyono. (Oktober 2018). Dalam *Pengaruh Motivasi Siswa dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* (hal. Vol. 6 No. 2 hlm 94-95). ISSN : 2302-433X.
- Tony Buzan. (2006). Dalam *Buku Pintar Mind Map* (hal. h. 4). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. (2006). Dalam *Tentang Sisdiknas* (hal. BAB II Pasal 3, 68). Bandung: Fermana .
- Utami Munandar. (2009). Dalam *Pengembangan Kreativitas dan Keterbakatan Anak Usia SD* (hal. h. 6-7). Jakarta: Rineka Cipta.
- Utami Mundar. (t.thn.). Dalam *Pengembangan* (hal. 35-36).
- Widura, S. (2012). *pengaruh penggunaan mind map dalam meningkatkan pemahaman hasil belajar konsep matematika pemahaman hasil belajar konsep matematika pada siswa kela VII SMPN 2 .*

Yohanes, O. J. (September-Desember 2015). Dalam *Kreativitas Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Berdasarkan Gaya Belajar Visual-Spatial dan Auditory-Sequential Jurnal Pendidikan Matematika* (hal. Vol. 1 No 3 hlm 177). ISSN 2442-3041.

Zainal Aqib. (t.thn.). Dalam *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (hal. h. 23).

